

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Komoditas perkebunan merupakan andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara, dimana total ekspor perkebunan pada tahun 2018 mencapai 28,1 miliar dolar atau setara dengan 393,4 Triliun rupiah. Kontribusi sub sektor perkebunan terhadap perekonomian nasional diharapkan semakin meningkat memperkuat pembangunan perkebunan secara menyeluruh.<sup>1</sup> Tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (KPO) ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar di bandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya hingga saat ini kelapa sawit telah di usahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit sehingga menjadi minyak dan produk turunannya.<sup>2</sup>

Harga jual Kelapa Sawit yang dihasilkan dari panen petani sawit, kian berharga murah. Berdasarkan tren penurunan harga jual minyak sawit mentah atau CPO telah terjadi. Bahkan pada

---

<sup>1</sup>Haryo Limanseto, "industry kelapa sawit indonesia menjaga keseimbangan aspek social ekonomi dan lingkungan" <https://www.eko.org.id> (Di akses 21 September 2023)

<sup>2</sup> Surya Surya, Dalilul Falihin, and Syarifah Balkis, 'Pengaruh Harga Kelapa Sawit Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Sawit Desa Sinabatta Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah', *Social Landscape Journal*, 2.1 (2021), 14

akhir tahun 2022 silam, para peramal harga CPO, juga sudah memberikan perkiraan akan adanya tren penurunan harga jual CPO Tahun 2023 ini. Lantaran sebagai komoditas ekspor, permintaan pasar global saat ini, memang cenderung stagnan atau menurun. Lantaran krisis ekonomi masih melanda beberapa negara tujuan ekspor CPO dan produk turunannya.<sup>3</sup>

Fluktuasi harga terjadi karena tekanan ekonomi global tanaman perkebunan yang berorientasi ekspor dan harganya tergantung pasar dunia. Permintaan tinggi yang tidak langsung direspon dengan tambahan supply maka dalam jangka panjang dan pendek akan menyebabkan penurunan produksi di pabrik pengolahan. Akibatnya, petani kelapa sawit harus merasakan ketidakpastian harga kelapa sawit.<sup>4</sup>

Pendapatan petani sangat berpengaruh bagi kehidupan seorang, karena semakin besar pendapatan seseorang yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan seseorang dalam membiayai kehidupan sehari-hari. Dan hubungan harga jual suatu barang dan pendapatan yaitu dengan semakin tinggi harga jual

---

<sup>3</sup><https://www.bdpd.or.id/apa-faktor-penyebab-harga-tbs-semakin-mengalami-penurunan> di akses 22 September 2023

<sup>4</sup> Fabiana Meijon Fadul, 'Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar (Tbs) Terhadap Kemampuan Petani Plasma Kelapa Sawit Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup Layak Di Desa Sumber Deras Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir', (Skripsi, Universitas Sriwijaya 2019). h.3-4

suatu barang maka semakin banyak ataupun tinggi pendapatan yang diperoleh begitu pula sebaliknya<sup>5</sup>

Penghasilan kebun kelapa sawit sangat menguntungkan bagi masyarakat Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma. Setiap petani memiliki kebun kelapa sawit dengan rata-rata luasnya masing-masing berkisar antara 2,3 sampai 4 hektar kebun kelapa sawit. Sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma memiliki pekerjaan sebagai petani atau buruh petani sawit, dan pedagang. Pendapatan masyarakat tersebut tergantung dengan luas lahan atau kebun yang dimiliki.

Sehingga jika semakin luas lahan yang dimiliki maka semakin banyak pula pendapatan yang akan di dapat. Hal ini yang menyebabkan penurunan harga jual sawit dipasaran berdampak terhadap pendapatan pedagang Muslim yang Didesa Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma.

Penyebab turunya pendapatan pedagang disebabkan oleh naik turunya harga sawit. Hal ini dirasakan juga oleh pedagang muslim apakah pedagang tersebut menjual barang-barang yang berkualitas bagus, jujur, adil dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Perdagangan merupakan roda penggerak dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Meningkatnya aktivitas perdagangan suatu negara menjadi indikasi tingkat kemakmuran

---

<sup>5</sup> Jumriani, 'Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Penjualan Buah Rambutan Desa Romangloe Dusun Samaya Kecamatan Bontomarunnu Kabupaten Gowa', *Ekonomi*, 5.1 (2016).

masyarakatnya serta menjadi tolak ukur tingkat perekonomian negara itu sendiri. Sehingga bisa dibilang perdagangan merupakan urat nadi perekonomian suatu negara. Seiring berkembangnya zaman, dunia perdagangan semakin kompleks dan penuh dengan persaingan yang ketat. Dalam menghadapi tantangan tersebut, seorang pedagang Muslim perlu menjunjung tinggi akhlak dan adab yang baik. Tidak hanya fokus pada kesuksesan material, tetapi juga berusaha menjaga integritas dan membawa keberkahan dalam setiap transaksi.<sup>6</sup>

Disaat harga sawit 600 rupiah maka banyak omzet turun seperti tutupnya toko, hutang bank yang tak terbayar dan bahan pokok yang dibeli pun menjadi sedikit. Pedagang mengatakan sejak terjadinya penurunan harga jual Sawit hasil pendapatan pedagang mereka juga mengalami penurunan, yang mana seorang konsumen biasanya membeli gula 1 kg dan terjadilah turunnya harga sawit konsumen tersebut.

Ketika situasi harga sawit turun terjadilah daya beli dari 1 kg membeli gula menjadi  $\frac{1}{2}$  kg gula bahkan ada yang menghutang dan ada juga yang tidak membayar hutang. Meskipun hal ini merupakan situasi yang sulit bagi petani, Arian mengajak mereka untuk tetap sabar dan berpikir jangka panjang. Harga kelapa sawit di Kabupaten Seluma tak kunjung membaik.

---

<sup>6</sup> Azzamuddin Ilham, "Adab Seorang Pedagang Muslim; Meniti Kesuksesan dengan Jalan yang Lurus" <https://www.depokpos.com> (diakses 12 Oktober 2023)

Kondisi ini pun membuat para petani di Kabupaten Seluma makin terpuruk.<sup>7</sup>

Ketika harga sawit 2000 rupiah, harga ini tentu sangat membantu petani mulai dari kebutuhan terpenuhi dan bahan pokok mendapatkan kualitas yang bagus. Selama ini harga sawit Rp 200/kg, petani bisa memenuhi kebutuhan. Uang hasil panen sawit buat makan keluarga terpenuhi, juga bisa membeli pupuk dan merawat kebun.<sup>8</sup>

Harga kelapa sawit yang mengalami perubahan setiap tahunnya, maka membuat para petani mencari solusi agar dapat mencukupi kebutuhan mereka. Dimana pendapatan yang dihasilkan sebagai petani kelapa sawit masih mengalami kondisi finansial yang tidak stabil. Sehingga hal ini membuat kesejahteraan para petani terganggu.<sup>9</sup>

Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi harga kelapa sawit sehingga tidak normal yakni adanya praktik monopoli dan persaingan yang tidak sehat diantaranya penyalahgunaan kelemahan pada keadaan sumber daya manusia, rendahnya pengetahuan yang dimiliki atau didesak oleh keadaan untuk memenuhi kebutuhannya, tindakan penipuan, dan informasi yang

---

<sup>7</sup><https://www.elaeis.co/berita/baca/harga-jual-sawit-di-seluma-makin-parah-hanya-segini-per-kilonya> ( Di akses 10 Oktober 2023)

<sup>8</sup>Serikat Petani Kelapa Sawit, 'Pemrov Bengkulu Naikkan Harga TBS Sawit', *Bengkulu, Beritasatu.Com* (Bengkulu, 2020).

<sup>9</sup>Kurnia, 'Dampak Fluktuasi Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Dan Konsumsi Masyarakat Desa Kota Lekat Mudik Perspektif Ekonomi Islam', 2022.

terbatas serta tidak adanya transparansi dalam melakukan transaksi.<sup>10</sup>

Permasalahan yang dihadapi pedagang muslim di Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma saat ini adalah tingkat pendapatan pedagang yang rendah disebabkan karena harga kelapa sawit yang rendah dan juga tidak menentu (berfluktuasi), luas lahan yang sempit serta biaya produksi yang tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan. Kondisi ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pendapatan dari perkebunan petani kelapa sawit tersebut. Kesulitan pemenuhan kebutuhan masyarakat atau pedagang ini disebabkan karena mata pencaharian pokok penduduk yang ada di Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma adalah kelapa sawit. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Sawit Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Di Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma”**.

## **B. Batasan masalah**

Untuk mempermudah peneliti dalam Menyusun skripsi, maka diperlukan lah sebuah Batasan masalah agar mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Peneliti akan membatasi tentang lokasi penelitian akan di teliti yang berlokasi di Desa Tebat Gunung.

---

<sup>10</sup> Fitria Humairoh, “Penetapan Harga Beras Dalam Pandangan Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Pd Pasar Kertapati Palembang ),” *Adl Islamic Economic* 2,no. 1(2020):113–130.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian menjadi “Seberapa Besar Pengaruh Fluktuasi Harga Sawit Pendapatan Pedagang Muslim Di Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma”

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui seberapa besar Pengaruh Flutuasi Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Di Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma.

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan ilmu yang berhubungan dengan topik di atas. Serta dapat dijadikan Tambahan informasi khususnya tentang penurunan harga jual sawit terhadap pendapatan pedagang kelontong.

#### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi peneliti sebagai wahana aplikasi ilmu yang telah didapatselama kuliah.
- b. Menjadi syarat utama dan tugas akhir perkuliahan yaitu sebagaisyarat kelulusan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu ekonomi sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saifi yang berjudul tentang pengaruh fluktuasi harga kulit sapi terhadap pendapatan pengusaha kerupuk kulit yang bertujuan untuk Untuk mengidentifikasi apakah terdapat antara pengaruh fluktuasi harga kulit sapi terhadap tingkat pendapatan pengusaha kerupuk kulit. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini 1 uji regresi linier sederhana dengan rumus  $y = a+bx$ .  $a = 2897,099$  sedangkan nilai  $b = -0,099$ , maka jika harga kulit sapi = 0, besarnya pendapatan pengusaha kerupuk kulit sebesar Rp. 2897,099. Jika harga kulit sapi naik Rp.1, pendapatan pengusaha akan turun sebesar Rp. -0,099, begitupun sebaliknya. Sedangkan hasil uji analisis koefisien korelasi sebesar 0,602a menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel independen (fluktuasi harga kulit sapi) dengan variabel dependen (pendapatan pengusaha kerupuk kulit), hal ini dapat diartikan bahwa fluktuasi harga kulit sapi mempunyai hubungan kuat terhadap pendapatan pengusaha kerupuk kulit. Dan hasil koefisien determinasi R square sebesar 0,363 yang berarti persentase pengaruh variabel fluktuasi harga kerupuk kulit terhadap pendapatan pengusaha kerupuk kulit sebesar 36,3%, sedangkan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh variabel lain seperti promosi, pelanggan/konsumen tetap, marketing, dan lain sebagainya

yang tidak dibahas dalam penelitian ini<sup>11</sup>. Perbedaan penelitian ini terletak pada pembahasan pokok dimana penelitian ini membahas tentang pengaruh fluktuasi harga kulit sapi terhadap pendapatan pengusaha kerupuk kulit serta tempat lokasi penelitian subjek dan objek penelitian menjadi perbedaan yang dibuat sehingga pembahasan juga berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Della Juliarni yang berjudul tentang Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar (Tbs) Terhadap Kemampuan Petani Plasma Kelapa Sawit Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup Layak. yang bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani kelapa sawit petani plasma pada saat fluktuasi tandan buah segar (TBS) di Desa Besar desa Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan sederhana metode random sampling, yaitu metode penarikan sampel dari a populasi dilakukan secara acak, dengan jumlah sampling 39 Dar 308 Total petani kecil di perkebunan kelapa sawit Mandiri. Pengumpulan data dilakukan dalam hal ini penelitian adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, analisis pendapatan dan analisis kebutuhan petani. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan petani kecil di Desa

---

<sup>11</sup> Saifi, 'Pengaruh Fluktuasi Harga Kulit Sapi Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerupuk Kulit' (Skripsi, Universitas Islan Negeri Sultan Maulan Hasanudin Banten, 2017), h. 3

Sumber Deras pada tahun Juli 2018-Juni 2019 sebesar Rp 3.946.430,72 atau Rp 47.357.168. Hasil uji regresi linier sederhana adalah  $Y = 270397,538 + 3185,468 X$ , maka (a) nilai adalah bilangan konstan Koefisien tak baku, nilai 270397,538. Itu bilangan adalah nilai konstanta artinya jika tidak ada harga (X) maka nilainya pendapatan konsisten (Y) adalah 270397,538. (b) Nilai B adalah koefisien regresi nomor. Nilainya Rp3185.468. Artinya, setiap kenaikan Rp1 harganya tandan buah segar akan meningkatkan pendapatan petani sebesar Rp3185.468. Regresi koefisien nilai positif berarti ada hubungan positif antara harga dengan pendapatan Petani. Naiknya harga tandan buah segar dan petani pendapatan meningkat<sup>12</sup>. Perbedaan penelitian ini terletak pada pembahasan pokok dimana penelitian ini membahas tentang pengaruh fluktuasi harga kulit sapi terhadap pedanpantan pengusaha kerupuk kulit serta tempat lokasi penelitian subjek dan objek penelitian menjadi perbedaan yang dibuat sehingga pembahasan juga berbeda.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nova Yolanda Hasibuan dengan judul Pengaruh Harga Sawit Dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten

---

<sup>12</sup> Della Juliarni, 'Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar (Tbs) Terhadap Kemampuan Petani Plasma Kelapa Sawit Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup Layak' (Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, 2020), h. 4

Labuhanbatu Utara penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang mengetahui pengaruh harga kelapa sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di desa siamporik kecamatan kualuh selatan kabupaten labuhanbatu utara. data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil pengisian kuesioner. metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan software spss (statistical package for social science) 22. hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa harga kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara, produktivitas sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di desa siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara, harga kelapa sawit dan produktivitas berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di desa siamporik kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.<sup>13</sup> Perbedaan penelitian ini terletak pada pembahasan pokok dimana penelitian ini membahas tentang pengaruh fluktuasi harga kulit sapi terhadap pendapatan pengusaha kerupuk kulit serta tempat lokasi penelitian subjek dan objek penelitian

---

<sup>13</sup> Nova Yolanda Hasibuan, 'Pengaruh Harga Sawit Dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: 2019), h. 2

menjadi perbedaan yang dibuat sehingga pembahasan juga berbeda.

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ammad Zafar. Yang berjudul “UKM dan Perannya dalam Ekonomi dan Sosial Ekonomi Pembangunan Pakistan”. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa, UKM bisa membantu meningkatkan kehidupan orang-orang dinegara tersebut dengan menciptakan lebih banyak ekonomi peluang, dan berpengaruh pada pendapatannya. Dan penelitian ini berjenis kualitatif, yang berfokus pada studi analisis struktural UKM.<sup>14</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan**

Agar Laporan ini tersusun secara sistematis dan terarah maka penulis menyusun sistematis penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, terdiri dari Fluktuasi Harga, Pendapatan, dan Pedagang Muslim.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, dan teknik analisis data.

---

<sup>14</sup> Ammad Zafar and Sadaf Mustofa, ‘SMEs and Its Role in Economic and Socio-Economic Development of Pakistan’, *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6.4 (2017), h.195–205

BAB IV Hasil Dan Pembahasan, bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum, objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V Penutup, bab ini membahas tentang kesimpulan dan sarana dari penulis mengenai isi dari skripsi yang telah dilakukan.

